

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak perusahaan di Indonesia memerlukan modal kerja untuk dapat membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-harinya maka perusahaan harus mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dapat memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Kasmir (2010:210), modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti; kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Syamsuddin (2007:217), ada tiga alasan mengapa modal kerja sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu modal kerja digunakan sebagai bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, berdasarkan fungsinya modal kerja bersifat *fleksibel*, *variatif*, dan berputar secara cepat, modal kerja merupakan

bidang aktivitas yang berkesinambungan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Rasio perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk dapat mengukur atau menilai seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan berputar selama periode tertentu atau dalam satu periode. Cara mengetahui tingkat perputaran modal kerja yaitu dengan membagi antara penjualan dengan rata-rata modal kerja. Penelitian yang dilakukan Yusralaini, Amir Hasan, dan Imelga Helen (2009) tentang pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Product* di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dify Mashady, Darminto, dan Ahmad Husaini (2014) tentang pengaruh *working capital turnover (WCT)*, *current ratio (CR)*, dan *debt to total asset (DTA)* terhadap *return on investment (ROI)* pada perusahaan Farmasi, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran kas merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja melalui ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir 2010;140). Cara mengetahui tingkat perputaran kas yaitu dengan membagi antara penjualan dengan rata-rata kas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Siswantini (2006) tentang analisis pengelolaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas

pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Novita Ratnasari (2011), yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dilakukan selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang berputar dalam satu periode (Kasmir 2010:114). Semakin tinggi rasio perputaran piutang akan menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah. Adapun cara bagaimana mengetahui tingkat perputaran piutang perusahaan yaitu dengan membagi antara penjualan dengan rata-rata piutang. Penelitian yang dilakukan Clairene E.E Santoso (2013) tentang perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. pegadaian, menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita Ratnasari (2011), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada persediaan berputar dalam satu periode, yang artinya bahwa rasio ini digunakan untuk menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir 2010:114). Semakin tinggi rasio perputaran persediaan itu artinya bahwa perusahaan telah bekerja

dengan efisien. Cara mengetahui tingkat perputaran persediaan yaitu dengan membagi antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Hasil penelitian Trisiswantini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan masih adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian, maka peneliti memilih menggunakan sampel dari perusahaan *Food and Beverages* dikarenakan perusahaan ini merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan paling banyak 15 perusahaan, dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang juga termasuk dalam sektor manufaktur. Perusahaan *Food and Beverages* ini paling tahan terhadap adanya krisis dibandingkan dengan sektor lain, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak tetap saja produk dari perusahaan *Food and Beverages* dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder, selain itu bahan baku yang digunakan untuk membuat produk pada perusahaan *Food and Beverages* mudah untuk diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007–2012**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* ?

2. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* ?
3. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* ?
4. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages*.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages*.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages*.
4. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan masukan untuk pengambilan kebijakan dan dapat menjadi bahan informasi dalam perumusan pola pengelolaan modal kerja yang dibutuhkan oleh manajemen diperusahaan *Food and Beverages*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian atau rujukan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber wacana baru.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan penelitian berikutnya.